

## **Pendampingan administrasi rekapitulasi Tambahan Penghasilan Pegawai (TPP) pada dinas perhubungan Kabupaten Bangkalan**

**Ainia, Auliya Zulfatillah**

Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Trunodjoyo Madura, Indonesia

Penulis korespondensi : Auliya Zulfatillah

E-mail : auliya.zulfatillah@trunodjoyo.ac.id

Diterima: 31 Maret 2026 | Direvisi: 24 April 2026 | Disetujui: 27 April 2026 | Online: 30 April 2026

© Penulis 2026

### **Abstrak**

Kegiatan pengabdian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya pengelolaan data presensi dalam proses penentuan Tambahan Penghasilan Pegawai (TPP) yang masih menghadapi kendala, khususnya pada tahap pengecekan dan pencocokan data. Kondisi ini menyebabkan proses rekapitulasi menjadi kurang tertib dan berpotensi menimbulkan kesalahan. Tujuan dari kegiatan ini untuk membantu meningkatkan kelancaran dan ketertiban proses administrasi TPP, khususnya dalam pengecekan, pencocokan data presensi dengan data kinerja, serta penyusunan rekapitulasi agar lebih sistematis dan mudah dipahami. Mitra dalam kegiatan ini adalah Dinas Perhubungan Kabupaten Bangkalan, adapun mitra yang terlibat yaitu ±5-7 orang yang terdiri dari pegawai bagian gaji dan pegawai yang menangani pengelolaan data presensi, kinerja, dan penilaian pegawai. Metode yang digunakan adalah pendampingan administrasi yang dilakukan secara langsung. Pendampingan ini meliputi proses pengecekan kelengkapan data, pencocokan data presensi dengan data kinerja, serta penyusunan rekapitulasi TPP agar lebih tertib dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa proses administrasi TPP menjadi lebih terarah dan sistematis. Kesalahan dalam pencocokan data dapat diminimalkan, serta proses rekapitulasi menjadi lebih rapi dan mudah dilakukan. Selain itu, kegiatan ini juga membantu meningkatkan pemahaman yang lebih baik bagi pegawai terkait alur pengelolaan data TPP.

**Kata kunci:** Tambahan Penghasilan Pegawai (TPP); presensi; administrasi; pendampingan.

### **Abstract**

This community service activity is motivated by the importance of managing attendance data in the process of determining Employee Income Supplement (TPP), which still faces obstacles, especially in the data checking and matching stages. This condition causes the recapitulation process to be less orderly and has the potential to cause errors. The purpose of this activity is to help improve the smoothness and order of the TPP administration process, especially in checking, matching attendance data with performance data, and compiling the recapitulation to be more systematic and easy to understand. The partner in this activity is the Bangkalan Regency Transportation Agency, the partners involved are ± 5-7 people consisting of payroll employees and employees who handle the management of attendance, performance, and employee assessment data. The method used is direct administrative assistance. This assistance includes the process of checking the completeness of the data, matching attendance data with performance data, and compiling the TPP recapitulation to be more orderly and in accordance with applicable regulations. The results of this activity show that the TPP administration process has become more focused and systematic. Errors in data matching can be minimized, and the recapitulation process becomes more streamlined and easier. Furthermore, this activity also helps improve employee understanding of the TPP data management process.

**Keywords:** Employee Income Supplements (TPP); attendance; administration; mentoring.

---

## PENDAHULUAN

Dinas Perhubungan merupakan salah satu bentuk pusat pertanggungjawaban dalam organisasi pemerintahan daerah yang dikenal sebagai Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD). SKPD berperan sebagai unit yang melaksanakan perencanaan, pengelolaan anggaran, serta penilaian kinerja pada instansi yang bersangkutan. Dalam pelaksanaannya, pengelolaan keuangan daerah harus dilakukan sesuai dengan peraturan yang berlaku serta dilaksanakan secara tertib, transparan, efisien, dan bertanggung jawab, dengan tetap memperhatikan asas keadilan dan manfaat bagi masyarakat (Sanjaya et al., 2024).

Saat ini perkembangan globalisasi membawa banyak perubahan dalam berbagai aspek kehidupan. Perubahan tersebut juga dirasakan dalam lingkungan organisasi maupun instansi pemerintahan. Salah satu hal yang cukup terlihat adalah semakin seringnya teknologi informasi digunakan untuk membantu aktivitas kerja (Marliah, 2021). Keberadaan teknologi informasi membuat proses pengelolaan data dan penyampaian informasi menjadi lebih cepat serta membantu instansi dalam menjalankan kegiatan administrasi secara lebih efektif (Marliah, 2021).

Dalam konteks Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM), disiplin kerja dapat dipahami sebagai salah satu alat yang digunakan organisasi untuk memastikan pegawai mematuhi aturan dan kebijakan yang berlaku (Achmad & Handayani Gusti, 2024). Disiplin yang baik tercermin dari sikap pegawai yang taat terhadap ketentuan yang telah ditetapkan, yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan kinerja. Temuan ini menunjukkan bahwa disiplin kerja memiliki peran penting dalam mendukung tercapainya kinerja pegawai yang optimal. Dengan tingkat disiplin yang baik, pegawai cenderung mampu bekerja lebih efektif dan efisien sesuai dengan tujuan organisasi. Oleh karena itu, manajemen perlu terus memperkuat penerapan kebijakan yang berkaitan dengan disiplin kerja agar dapat mendorong peningkatan kinerja secara berkelanjutan.

Menurut Virdayanty (2025) pemberian Tambahan Penghasilan Pegawai (TPP) ini juga disertai dengan aturan yang jelas. Pada Dinas Perhubungan Kabupaten Bangkalan, pemberian Tambahan Penghasilan Pegawai (TPP) juga dikaitkan dengan kedisiplinan pegawai dalam kehadiran kerja. Pegawai yang datang terlambat, pulang lebih awal, atau tidak masuk kerja tanpa keterangan biasanya akan mendapatkan pemotongan TPP sesuai dengan aturan yang berlaku. Namun dalam pelaksanaannya di lapangan masih ditemukan beberapa kondisi yang menjadi perhatian. Misalnya, ada pegawai yang datang ke kantor hanya untuk melakukan presensi, tetapi setelah itu aktivitas kerjanya belum berjalan secara maksimal. Di sisi lain, masih ada juga pegawai yang meninggalkan kantor sebelum jam kerja berakhir. Keterlambatan dalam penyelesaian pekerjaan juga sesekali masih terjadi. Situasi tersebut menunjukkan bahwa dalam beberapa keadaan, kehadiran melalui absensi sering kali lebih diperhatikan karena berhubungan langsung dengan TPP.

Menurut (Jalil, 2025) sistem penghargaan seharusnya tidak diberikan dengan cara yang sama kepada semua pegawai, karena setiap ASN memiliki kebutuhan dan motivasi yang berbeda-beda. Dalam praktiknya di instansi seperti Dinas Perhubungan, hal ini juga terlihat bahwa tidak semua pegawai hanya termotivasi oleh tambahan penghasilan pegawai (TPP). Ada pegawai yang justru lebih semangat bekerja ketika mendapatkan apresiasi dari atasan, kepercayaan dalam tugas, atau kesempatan untuk mengembangkan kemampuan dan karirnya.

Dalam perhitungan TPP pada Dinas Perhubungan Kabupaten Bangkalan terdapat dua indikator, adapun indikator yang pertama yaitu melalui presensi menggunakan aplikasi simpeg yang mendapatkan bobot 40%. Penilaian dilakukan berdasarkan data kehadiran pegawai, yaitu apakah pegawai hadir dan melaksanakan pekerjaan sesuai dengan jam kerja yang ditetapkan atau tidak. Kinerja individu didapatkan dari Sasaran Kinerja Pegawai yang dilaporkan harian melalui e-kinerja yaitu 60%. Pegawai menginput pekerjaan yang dilakukan setiap hari selama satu bulan, kemudian atasan melakukan penilaian sesuai dengan kondisi dan realita pekerjaan di lapangan. Data harian yang diunggah menjadi pendukung dalam penentuan nilai kinerja (Hasanah et al., 2024). Adapun yang membedakan besar kecilnya TPP adalah besar gaji yang didapatkan oleh pegawai satu dan pegawai lainnya (Nurhayati, 2024).

Pendampingan administrasi rekapitulasi Tambahan Penghasilan Pegawai (TPP) pada dinas perhubungan Kabupaten Bangkalan

Fakta dilapangan pada Dinas Perhubungan Kabupaten Bangkalan, menunjukkan proses penyusunan administrasi Tambahan Penghasilan Pegawai (TPP) masih menghadapi beberapa kendala. Kendala tersebut pernah terjadi kesalahan penulisan pada saat penginputan data ke excel. Hal ini disebabkan karena kurang ketelitian dalam proses pengecekan. Selain itu, proses rekapitulasi yang masih dilakukan secara manual. Selain itu, kendala yang sering terjadi pada saat perekapan presensi, dikarenakan sistemnya sering terjadi trouble di akhir bulan untuk download rekapitulasi individu. Oleh karena itu, Dengan adanya pendampingan tersebut, diharapkan proses rekapitulasi administrasi TPP dapat diselesaikan dengan lebih tertib dan tepat waktu sesuai dengan batas waktu yang telah ditentukan.

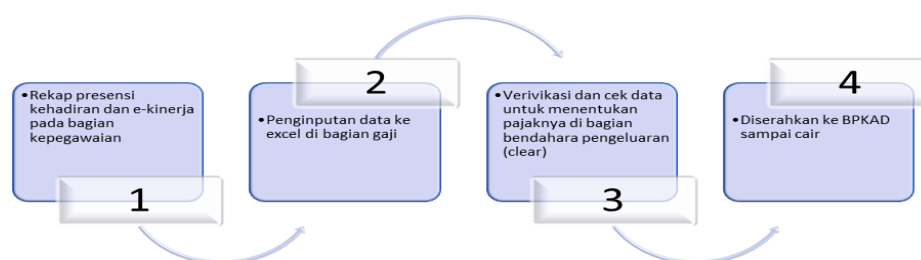
(Novining T Pae, Hasbullah, Intam Kurnia, 2024) menyatakan kinerja pada dasarnya dapat dipahami sebagai hasil kerja yang dilihat dari segi kuantitas maupun kualitas yang mampu dicapai oleh pegawai dalam menjalankan tugas sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan. Salah satu hal yang cukup penting dalam mendorong peningkatan kinerja adalah adanya motivasi kerja yang memadai. Oleh karena itu, organisasi perlu menciptakan dorongan yang bisa membuat pegawai lebih semangat dan bertanggung jawab terhadap pekerjaannya. Dengan kata lain, kinerja dapat digunakan sebagai gambaran untuk menilai seberapa baik pegawai dalam menyelesaikan pekerjaannya dan seberapa besar kontribusinya dalam mendukung pencapaian tujuan organisasi. Semakin baik hasil kerja yang ditunjukkan, maka semakin besar pula peran yang diberikan dalam mencapai target yang telah ditetapkan (Pradipta, 2020).

Berdasarkan kondisi tersebut, tujuan kegiatan pengabdian ini adalah untuk membantu meningkatkan ketertiban dan kelancaran proses administrasi Tambahan Penghasilan Pegawai (TPP), khususnya dalam proses pengecekan, pencocokan data presensi dengan data kinerja, serta penyusunan rekapitulasi. Dengan adanya pendampingan ini, diharapkan proses rekapitulasi TPP dapat dilakukan secara lebih sistematis, meminimalkan kesalahan, serta menghasilkan data yang lebih akurat sebagai dasar dalam perhitungan penghasilan pegawai (Yulianti, 2022).

## METODE

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada Dinas Perhubungan Kabupaten Bangkalan. Kegiatan ini berlangsung selama tiga bulan, mulai dari bulan Januari sampai Maret. Mitra yang terlibat dalam kegiatan ini berjumlah ±5-7 orang, yang terdiri dari pegawai bagian gaji serta beberapa pegawai yang berhubungan dengan pengelolaan data presensi, kinerja dan penilaian pegawai.

Metode pelaksanaan kegiatan dalam artikel ini menggunakan metode pendampingan administrasi. Kegiatan pendampingan dilakukan secara langsung pada bagian yang menangani penyusunan administrasi Tambahan Penghasilan Pegawai (TPP). Melalui kegiatan pendampingan ini, tim pelaksana pengabdian juga membantu melakukan pengecekan kelengkapan data dan penyusunan rekapitulasi agar data yang digunakan sesuai dengan dokumen yang tersedia. Pendampingan dilakukan selama proses penyusunan administrasi TPP sehingga kegiatan rekapitulasi dapat berjalan lebih tertib dan diselesaikan sesuai dengan batas waktu yang telah ditentukan yakni setiap tanggal sepuluh setiap bulannya. Adapun pelaksanaan pendampingan pada pengabdian ini terdiri dari beberapa tahapan. Tahapan pelaksanaan kegiatan diawali dengan pengumpulan serta pengecekan data. Data yang diperiksa meliputi data presensi pegawai dari aplikasi presensi serta laporan pekerjaan harian yang diinput melalui aplikasi e-kinerja yang digunakan sebagai bahan dalam penilaian Tambahan Penghasilan Pegawai (TPP). Setelah itu, data direkap secara tersusun dan diselesaikan dengan batas waktu yang telah ditentukan yakni setiap tanggal sepuluh sehingga proses administrasi TPP dapat berjalan dengan lebih tertib. Berikut Gambar 1 Alur Pengelolaan Data Hingga Pencairan.



**Gambar 1.** Alur Pengelolaan Data Hingga Pencairan.

Pendampingan administrasi rekapitulasi Tambahan Penghasilan Pegawai (TPP) pada dinas perhubungan Kabupaten Bangkalan

Teknik evaluasi yang digunakan dalam kegiatan ini adalah observasi. Observasi dilakukan dengan cara mengamati secara langsung proses penyusunan administrasi TPP yang berlangsung di Dinas Perhubungan Kabupaten Bangkalan. Melalui observasi tersebut, tim pelaksana pengabdian dapat mengetahui alur pengolahan data, kendala yang muncul selama proses rekapitulasi, serta cara penyelesaian yang dilakukan oleh pihak terkait.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pendampingan administrasi Tambahan Penghasilan Pegawai (TPP) dilaksanakan di Dinas Perhubungan Kabupaten Bangkalan selama masa Praktik Kerja Lapangan. Kegiatan ini bertujuan untuk membantu proses pengecekan dan penyusunan rekapitulasi data yang digunakan dalam penentuan Tambahan Penghasilan Pegawai (TPP) pegawai. Dalam pelaksanaannya, tim pelaksana pengabdian terlibat dalam beberapa kegiatan administrasi, terutama yang berkaitan dengan pengecekan data presensi pegawai serta penyusunan rekapitulasi data. Data presensi menjadi salah satu komponen penting dalam perhitungan Tambahan Penghasilan Pegawai (TPP) karena digunakan untuk melihat tingkat kehadiran pegawai selama periode tertentu.

Kegiatan ini diawali dengan proses pengumpulan dan pengecekan data presensi pegawai yang berasal dari aplikasi epresensi dari simpeg yang dikelola masing-masing orang. Pengecekan ini dilakukan untuk memastikan bahwa data kehadiran yang tercatat sudah sesuai dan tidak terdapat kesalahan data. Proses ini perlu dilakukan dengan teliti karena data presensi menjadi salah satu dasar dalam penentuan Tambahan Penghasilan Pegawai (TPP). Selain itu, tim pelaksana pengabdian juga melihat laporan pekerjaan harian yang di input oleh pegawai melalui aplikasi e-kinerja sebagai informasi pendukung dalam proses administrasi Tambahan Penghasilan Pegawai (TPP). Berikut Gambar 2 Proses Rekapitulasi TPP.

DAFTAR PENGHITUNGAN TAMBAHAN PENGHASILAN KABUPATEN BANGKALAN																
OPD : DINAS PERHUBUNGAN																
PERIODE : FEBRUARI 2026																
No.	Nama	Nama Jabatan	Besaran TPP	Kelas Jabatan	Pangkat	Prosentase Disiplin Kerja (%)	penilaian disiplin kerja 40%	Predikat Kinerja Pegawai (SKP)	penilaian produktivitas kerja (%)	penilaian produktivitas kerja 60%	Jumlah TPP	BPJS 1%	Pajak	Bersih	No. Rekening	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1		JF Ahli Pertama Analisis Sumber Daya Manusia Aspalbitur	606.104	8	-	95.36	231.200	BAIK	100	363.662	594.862.00	5.949.00	29.743.00	559.170.00	1056027404	
2		JF Ahli Pertama Aspalans	606.104	8	-	97.92	237.391	BAIK	100	363.662	601.053.00	6.011.00	30.053.00	564.989.00	1056026441	
3		JF Ahli Pertama Perencana	606.104	8	-	92.07	223.214	BAIK	100	363.662	586.876.00	5.869.00	29.344.00	551.663.00	0257912825	
<b>JUMLAH =</b>											<b>1,782,791.00</b>	<b>17,829.00</b>	<b>89,140.00</b>	<b>1,675,822.00</b>		

Gambar 2. Proses Rekapitulasi TPP.



Gambar 3. Proses pendampingan rekapitulasi TPP.

Pendampingan administrasi rekapitulasi Tambahan Penghasilan Pegawai (TPP) pada dinas perhubungan Kabupaten Bangkalan

Selama proses tersebut, tim pelaksana pengabdian melakukan pendampingan dengan cara mengamati dan membantu proses pengecekan data yang dilakukan oleh pegawai yang bertugas. Melalui proses ini, tim pelaksana pengabdian dapat memahami bagaimana proses administrasi TPP disusun, khususnya dalam pengelolaan data presensi yang kemudian digunakan dalam proses rekapitulasi. Penyusunan rekapitulasi ini bertujuan untuk merapikan data kehadiran pegawai. Dengan adanya rekapitulasi tersebut, proses pengecekan data menjadi lebih teratur dan memudahkan apabila terdapat data yang perlu diperbaiki. Berikut Gambar 3 Proses pendampingan rekapitulasi TPP.

Dalam pelaksanaannya masih ditemukan beberapa kendala, terutama pada proses pencocokan data presensi dengan data lain yang digunakan dalam administrasi TPP. Hal ini terjadi karena data yang digunakan berasal dari beberapa sistem yang berbeda sehingga memerlukan ketelitian dalam proses pengecekan. Selain itu, proses rekapitulasi yang masih dilakukan secara manual juga membutuhkan waktu yang cukup lama.

Meskipun demikian kegiatan pendampingan yang dilakukan selama proses penyusunan administrasi TPP cukup membantu dalam proses pengecekan data presensi serta penyusunan rekapitulasi. Dengan adanya pendampingan ini, proses administrasi dapat diselesaikan sesuai dengan batas waktu yang ditentukan. Selain itu, kegiatan ini juga memberikan pengalaman bagi tim pelaksana pengabdian untuk memahami secara langsung bagaimana pengelolaan data presensi digunakan dalam proses administrasi Tambahan Penghasilan Pegawai (TPP) di instansi pemerintah.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa kegiatan pendampingan administrasi Tambahan Penghasilan Pegawai (TPP) di Dinas Perhubungan Kabupaten Bangkalan telah membantu meningkatkan ketertiban dan kelancaran proses pengelolaan data. Pendampingan yang dilakukan, khususnya dalam proses pengecekan, pencocokan data presensi dengan data kinerja, serta penyusunan rekapitulasi, mampu mengurangi kesalahan yang sebelumnya sering terjadi akibat proses yang masih dilakukan secara manual. Dengan demikian, tujuan kegiatan untuk meningkatkan efektivitas dan ketelitian dalam proses administrasi TPP dapat dikatakan telah tercapai.

Adapun saran yang dapat diberikan adalah agar proses pengelolaan data presensi dan administrasi Tambahan Penghasilan Pegawai (TPP) dapat lebih optimal, misalnya dengan meningkatkan keterpaduan antar sistem yang digunakan sehingga proses pengecekan data dapat dilakukan dengan lebih mudah dan efisien. Selain itu, perlu adanya upaya untuk mengurangi ketergantungan pada proses manual agar pekerjaan dapat diselesaikan lebih cepat, rapi, dan meminimalkan kemungkinan terjadinya kesalahan.

## **UCAPAN TERIMAKASIH**

Penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Dinas Perhubungan Kabupaten Bangkalan, yang telah memberikan kesempatan serta dukungan dalam seluruh kegiatan pelatihan pendampingan Administrasi Tambahan Penghasilan Pegawai (TPP). Ucapan terimakasih juga disampaikan kepada Bendahara penerimaan serta seluruh pegawai yang telah memberikan arahan, bantuan, serta berbagi pengalaman selama kegiatan berlangsung.

Penulis juga mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada dosen pembimbing yang telah sabar memberikan bimbingan dan masukan dalam penyusunan artikel ini, sehingga artikel ini dapat terselesaikan dengan baik. Tidak lupa, penulis mengucapkan terimakasih kepada teman-teman yang telah membantu, baik secara langsung maupun tidak langsung, dalam pelaksanaan kegiatan maupun penyusunan laporan ini.

## **DAFTAR RUJUKAN**

Achmad, J., & Handayani Gusti, D. (2024). *Pengaruh Servant Leadership, Tambahan Penghasilan Pegawai, Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Perhubungan Kabupaten Luwu*. 3, 241–255. <https://e-jurnal.nobel.ac.id/index.php/ej>

Pendampingan administrasi rekapitulasi Tambahan Penghasilan Pegawai (TPP) pada dinas perhubungan Kabupaten Bangkalan

- Hasanah, S. U., Magister, P., & Publik, A. (2024). EFEKTIFITAS TAMBAHAN PENGHASILAN PEGAWAI ASN DALAM MENINGKATKAN KINERJA PEGAWAI MELALUI APLIKASI SISTEM INFORMASI BERORIENTASI KINERJA (SI- MBACK) PADA SEKRETARIAT DAERAH KABUPATEN NGANJUK). *Jurnal Interaksi*, 01(04), 377–387.
- Jalil, M. (2025). *Pengaruh Tunjangan Perbaikan Penghasilan ( TPP ) Terhadap Hasil Kerja Aparatur Sipil Negara pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Nagan Raya*. 01(02), 64–71.
- Marliah, S. (2021). ANALISIS PENGARUH PEMANFAATAN APLIKASI E-KINERJA, TAMBAHAN PENGHASILAN PEGAWAI (TPP) DAN ETOS KERJA TERHADAP KINERJA PEGAWAI PADA KANTOR KECAMATAN CAMBA KABUPATEN MAROS. *JURNAL CASH FLOW*, 2(4), 167–186.
- Novining T Pae, Hasbullah, Intam Kurnia, N. (2024). *Efektivitas Tambahan Penghasilan Pegawai (TPP) dalam Peningkatan Kinerja Aparatur Sipil Negara di Lingkup Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah*. 5(3).
- Nurhayati, N. (2024). PROSEDUR PENGGAJIAN DAN PEMBAYARAN TPP PADA BADAN PENDAPATAN DAERAH PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN UTARA. *Jurnal Studi Akuntansi Pajak Keuangan (JUSPAK)*, 2(3), 167–186.
- Pradipta, R. N. (2020). Pengaruh Lingkungan Kerja, Kepuasan Kerja dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Suhermin Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 9, 1–18.
- Sanjaya, D., Susanti, N., & Irawan, Y. (2024). *Analisis Akuntansi Pertanggungjawaban Anggaran Tambahan Penghasilan Pegawai (TPP) Di Disdikbud Kabupaten Seluma*. 4(2), 277–284.
- Virdayanty. (2025). Pengaruh Tambahan Penghasilan Pegawai Terhadap Kinerja Aparatur Sipil Negara Yang di Mediasi Oleh Motivasi Kerja Pada Dinas Perhubungan Kabupaten Jayapura. *RELIABILITY JOURNAL ILMU MANAJEMEN*, 3(2). <https://doi.org/10.55098/nr2tff23>
- Yulianti, R. Y. (2022). Evaluasi Kebijakan Tambahan Penghasilan Pegawai (Tpp) Dalam Meningkatkan Disiplin Pegawai Negeri Sipil Di Kota Banjar. *Jurnal Pemerintahan Dan Politik*, 7(2). <https://doi.org/10.36982/jpg.v7i2.2109>